

**PENGUNAAN ANALISIS REGRESI DALAM MENENTUKAN  
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM  
TERHADAP BELANJA DAERAH DI ERA OTONOMI DAERAH KOTA PADANG**

**PROYEK AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Proyek Akhir Jurusan Matematika sebagai salah  
satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**RIVA HESTARIA  
NIM. 87134 / 2007**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR**

### **PENGUNAAN ANALISIS REGRESI DALAM MENENTUKAN PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP BELANJA DAERAH DI ERA OTONOMI DAERAH KOTA PADANG**

Nama : Riva Hestaria  
NIM/BP : 87134/2007  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing / Penasehat Akademik

Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Proyek Akhir  
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Analisis Regresi dalam Menentukan Pengaruh  
Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap  
Belanja Daerah di Era Otonomi Daerah Kota Padang  
Nama : Riva Hestaria  
NIM/BP : 87134/2007  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Media Rosha, M.Si	_____
Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	_____
Anggota	: Doni Permana, S.Si., M.Si	_____

## ABSTRAK

**Riva Hestaria: Penggunaan Analisis Regresi dalam Menentukan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di Era Otonomi Daerah Kota Padang**

Indonesia terdiri dari 33 provinsi dan 434 kabupaten/kota sejak tanggal 1 Januari 2001 secara efektif mulai melaksanakan otonomi daerah. Hal ini menuntut pemerintah daerah untuk lebih mandiri. Kemandirian ini dapat dilihat dari ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah pusat (pempus) berpengaruh terhadap Belanja Daerah (BD) di Indonesia khususnya kota Padang. Data yang dianalisis bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada periode tahun 2001-2008.

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda tujuannya adalah mencari suatu fungsi yang dapat menghubungkan Y terhadap semua variabel bebas (X). Analisis regresi sangat berguna dalam berbagai penelitian antara lain: untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel respons dan variabel prediktor, untuk mengetahui pengaruh suatu atau beberapa variabel prediktor terhadap variabel respons, dan untuk memprediksi pengaruh suatu variabel atau beberapa variabel prediktor terhadap variabel respon.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Daerah (BD). Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah (BD), sehingga dapat dikatakan terjadi *flypaper effect*. Dengan adanya penelitian ini, memberikan masukan bagi pemerintah dalam pembelanjaan kebutuhan daerah.

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'alla yang telah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, atas berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul: **“Penggunaan Analisis Regresi dalam Menentukan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di Era Otonomi Daerah Kota Padang”**. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim.

Tujuan pembuatan Proyek Akhir ini salah satunya adalah untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Program Diploma III pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP. Pembuatan Proyek Akhir ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk semua itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Pembimbing sekaligus Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, Penguji Proyek Akhir.
3. Bapak Doni Permana, M.Si, Penguji sekaligus Ketua Program Studi Statistika.

4. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2007.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu yang telah berpartisipasi dalam proses pembuatan Proyek Akhir.

Pembuatan Proyek Akhir ini tidak lepas dari kekurangan oleh sebab itu sudilah kiranya pembaca yang budiman memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Kepada Allah SWT penulis memohon semoga apa yang telah diusahakan dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Otonomi Daerah.....	7
B. Belanja Daerah atau Pengeluaran Daerah.....	7
C. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	8
D. Dana Alokasi Umum (DAU) .....	11
E. Flypaper Effect.....	11
F. Kajian Regresi .....	12

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian..... 20

B. Sumber Data..... 20

C. Teknik Analisis Data ..... 20

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data ..... 24

B. Hasil Analisis ..... 29

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 36

B. Saran ..... 36

**DAFTAR PUSTAKA..... 38**

**LAMPIRAN..... 40**

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Plot Kenormalan Data Belanja Daerah (Kolmogorof-Smirnov) ..... 30
2. Scatter Plot PAD, DAU, dan Belanja Daerah ..... 31
3. Uji Homoskedastisitas ..... 31

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Realisasi DAU Tahun 2001-2008 (juta Rp).....	24
2. Realisasi PAD Tahun 2001-2008 (juta Rp) .....	26
3. Realisasi Belanja Daerah Tahun 2001-2008 (juta Rp).....	27
4. Perbandingan PAD dan DAU terhadap Belanja Daerah.....	28
5. Analisa Flypaper Effect .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Model Regresi Y terhadap $X_1$ dan $X_2$ .....	40
2. Model Regresi Y terhadap $X_1$ .....	41
3. Model Regresi Y terhadap $X_2$ .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Krisis ekonomi dan kepercayaan yang melanda Indonesia memberikan dampak positif dan negatif bagi upaya peningkatan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Di satu sisi, krisis tersebut telah membawa dampak yang luar biasa pada tingkat kemiskinan, namun disisi yang lain, krisis tersebut dapat juga memberi “berkah tersembunyi” bagi upaya peningkatan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia dimasa akan datang. Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang luas, oleh sebab itu diperlukan sistem pemerintah yang baik. Sistem ini diperlukan setidaknya dalam dua hal: pertama sebagai alat untuk melaksanakan berbagai pelayanan publik diberbagai daerah. Kedua sebagai alat bagi masyarakat setempat untuk dapat berperan serta aktif dalam menentukan arah dan cara mengembangkan taraf hidupnya sendiri selaras dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam koridor kepentingan nasional.

Dalam mencapai tujuan tersebut banyak hal yang harus dilakukan salah satunya adalah diselenggarakannya otonomi daerah. Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia dapat dipandang sebagai strategi yang memiliki tujuan ganda. Pertama, pemberian otonomi daerah merupakan strategi untuk merespon tuntutan masyarakat daerah dalam tiga permasalahan, yaitu: *sharing of power*, *distribution of income* dan kemandirian. Kedua, otonomi daerah dimaksudkan sebagai strategi untuk memperkuat perekonomian daerah dalam

rangka memperkuat perekonomian nasional untuk menghadapi era perdagangan bebas (Mardiasmo, 2004:25).

Pengembangan otonomi daerah terdapat pada UU No. 22 Tahun 1999. Dalam Undang-Undang ini disebutkan bahwa pengembangan otonomi pada daerah kabupaten dan kota diselenggarakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Agar dapat mewujudkan pemerintah daerah otonomi yang efisien, efektif, transparan secara berkesinambungan tergantung pada formula/rumusan yang diberikan peraturan-peraturan pemerintah dan pelaksanaan lainnya.

Salah satu aspek pemerintah yang harus diatur secara hati-hati adalah masalah pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Pengelolaan atau manajemen keuangan meliputi manajemen penerimaan dan pengeluaran daerah. Berdasarkan UU No. 25 Th 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, sumber-sumber penerimaan terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), terdiri atas:
  - a. Pajak daerah
  - b. Retribusi daerah
  - c. Hasil perusahaan daerah
  - d. Penerimaan lain-lainnya.
2. Pendapatan yang berasal dari pemberian pemerintah pusat, terdiri atas :
  - a. Bagian daerah dari penerimaan pajak penghasilan perseorangan, pajak bumi dan bangunan, dan penerimaan dari sumber daya alam.

- b. Dana alokasi umum
  - c. Dana alokasi khusus.
3. Pinjaman daerah
  4. Lain-lain penerimaan yang sah.

Aspek utama manajemen penerimaan yang perlu mendapat perhatian adalah manajemen Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU). Tujuan dari penerimaan DAU adalah dalam rangka pemerataan kemampuan penyediaan pelayanan publik antara pemda di Indonesia (Mudrajad Kuncoro, 2004:30). Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan PAD untuk mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan pusat sehingga meningkatkan otonomi dan keleluasan daerah.

Pemerintah daerah memiliki kewenangan yang penuh untuk menggunakan kedua sumber penerimaan tersebut. Maka diperlukan anggaran agar penerimaan daerah tidak kecil daripada belanja daerah. Anggaran daerah atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana kerja pemerintah daerah dalam bentuk uang (rupiah) dalam suatu periode tertentu. Anggaran daerah digunakan sebagai alat untuk menentukan besar pendapatan dan pengeluaran, membantu dalam mengambil keputusan dan perencanaan pembangunan, otorisasi pengeluaran dimasa-masa yang akan datang, sumber pengembangan ukuran-ukuran standar untuk evaluasi kinerja, alat untuk memotivasi para pegawai (Mardiasmo, 2004:9). Dari penjelasan di atas apabila alokasi belanja daerah dimanfaatkan secara baik dan benar untuk kepentingan publik maka sistem pemerintahan akan berjalan dengan baik.

Pelaksana otonomi daerah dimulai Januari 2001 menimbulkan reaksi yang berbeda bagi daerah. Pemerintah daerah yang memiliki kekayaan alam yang besar akan menyambut otonomi dengan penuh harapan, sebaliknya daerah yang miskin sumber daya alam menanggapi dengan kekhawatiran (Mardiasmo, 2004:139). Kota Padang merupakan salah satu daerah yang ikut merasakan kebijakan pemerintah pusat itu. Dengan pelaksanaan otonomi daerah, diharapkan kota Padang dapat meningkatkan kinerja dan daya fikirnya dalam membangun daerah yang akan dapat berpengaruh langsung pada kehidupan masyarakatnya maupun dalam meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan pada kondisi diatas maka penulis mencoba meneliti sejauh mana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah (BD) pada masa otonomi daerah diberlakukan apakah terjadi *flypaper effect* dari pengaruh tersebut pada pemda kota Padang. *Flypaper effect* merupakan suatu kondisi keuangan pemerintah daerah yang membelanjakan lebih banyak atau lebih boros dengan menggunakan dana transfer dari pemerintah pusat (DAU) dibandingkan menggunakan dana sendiri (PAD).

Dua sisi yang dapat terjadi pada penelitian ini yaitu terjadi atau tidaknya *flypaper effect* pada pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah (BD). Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **Penggunaan Analisis Regresi dalam Menentukan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah**

**dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di Era Otonomi Daerah Kota Padang.**

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah (BD) kota Padang.
2. Apakah terjadi *flypaper effect* pada Belanja Daerah (BD) kota Padang.

**C. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah (BD).
2. Untuk menganalisis kemungkinan terjadinya *flypaper effect* pada Belanja Daerah (BD).

**D. Manfaat**

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa :
  - a. Dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan.
  - b. Dapat menambah dan memperkaya pengetahuan serta pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan.
  - c. Sumbangan pemikiran dan sebagai sarana informasi.

## 2. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Dengan adanya penelitian ini, memberikan masukan bagi pemerintah dalam menetapkan anggaran yang digunakan pemerintah dalam pembelanjaan kebutuhan daerah.
- b. Memberikan masukan apabila terdapat hubungan pengaruh PAD dan DAU terhadap BD.